

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya di bab satu. Berikut kesimpulan hasil pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap CV MJS:

1. CV MJS memang telah memiliki SOP untuk memproduksi produk-produk yang memadai, namun CV MJS masih belum memiliki SOP mengenai penanganan *scrap* kulit pisang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan CV MJS belum memiliki SOP lengkap yang memadai.
2. SOP di CV MJS belum dijalankan dengan baik oleh karyawan. Hal ini disebabkan oleh dua hal, yaitu karena karyawan tidak mengetahui SOP dengan baik dan karyawan sengaja melakukan pelanggaran SOP.

Bagian *human resource* merasa telah menyampaikan SOP yang ada kepada karyawan dengan baik secara berkala, namun pada kenyataannya karyawan masih tidak mengetahui poin penting yang tertera dalam SOP. Karyawan bagian produksi tidak mengetahui adanya standar maksimum tingkat kecacatan produk. Hal ini mengindikasikan bahwa SOP belum disosialisasikan dengan baik.

Poin-poin dalam SOP yang telah diketahui oleh karyawan pun sering kali dilanggar. Karyawan terlihat tidak mengenakan perlengkapan berupa sarung tangan yang diwajibkan dalam ruang produksi. SOP yang tidak dilaksanakan dengan baik membuat proses produksi berjalan dengan tidak efektif dan tidak efisien.

3. Kekurangan barang membuat karyawan CV MJS harus lembur untuk memenuhi permintaan. Kekurangan barang terjadi karena tiga hal. Pertama-tama, di hari raya Idul Fitri, perencanaan produksi masih kurang baik. Kedua, target produksi yang telah direncanakan pun tidak terpenuhi karena tidak adanya sistem

punishment sehingga karyawan tidak berusaha memenuhi target produksi harian. Ketiga, karyawan juga kurang diberi *training* sehingga tidak dapat bekerja secara efektif dan efisien.

4. CV MJS langsung menumpuk *scrap* berupa kulit pisang di area depan pabrik lalu membuangnya. CV MJS belum memiliki SOP untuk menangani *scrap* kulit pisang. Hal ini menyebabkan CV MJS mengalami kerugian berupa kehilangan kesempatan mendapatkan uang yang seharusnya bisa didapatkan jika CV MJS menjual *scrap* kulit pisang kepada peternak untuk pakan ternak atau jika CV MJS mengolah kembali *scrap* kulit pisang untuk dijadikan tepung.
5. Manfaat dilakukannya pemeriksaan operasional bagi CV MJS adalah agar proses produksi di CV MJS berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dicapai dengan terlebih dahulu mengidentifikasi area di mana ada masalah. Dalam kasus CV MJS yaitu di bagian produksi. Masalah-masalah tersebut berupa :
 - Seringnya terjadi kekurangan produk sehingga permintaan toko tidak dapat dipenuhi terutama di hari raya.
 - Banyaknya *scrap* kulit pisang yang menumpuk di luar pabrik.
 - Karyawan tidak mengetahui SOP, SOP yang karyawan ketahui pun tidak dilaksanakan.

Masalah-masalah tersebut kemudian diteliti sehingga diketahui penyebabnya, lalu dibuatlah rekomendasi berupa tindakan yang dapat diambil untuk memperbaiki proses produksi di CV MJS agar berjalan secara lebih efektif dan efisien.

6. Tindakan yang dapat diambil agar proses produksi di CV MJS berjalan dengan lebih efektif dan efisien secara singkat adalah menerapkan sistem *punishment*, memberikan *training*, memperbaiki sistem perencanaan produksi, membuat prosedur penanganan *scrap* kulit pisang, serta melakukan sosialisasi SOP. Tindakan-tindakan rekomendasi tersebut akan dijabarkan lebih lanjut di bagian selanjutnya.

5.2. SARAN

Untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses produksi di CV MJS, ada beberapa perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan. Perbaikan dilakukan untuk membenahi permasalahan yang ada di dalam perusahaan. Berikut atribut rekomendasi berupa tindakan-tindakan yang dapat diambil oleh CV MJS untuk mengatasi permasalahan di dalam perusahaan:

1. Menerapkan sistem *punishment* berupa pemotongan gaji ataupun penambahan jam kerja hingga target produksi harian tercapai tanpa diberi upah lembur bila target produksi harian tidak terpenuhi.
2. Memberikan *training* terhadap karyawan baru selama kurang lebih tiga bulan agar terampil dalam mengerjakan tugasnya.
3. Memperbaiki sistem perencanaan produksi, terutama saat hari raya dimana permintaan tinggi dengan cara menambah target produksi harian beberapa minggu sebelum hari raya.
4. Membuat prosedur penanganan *scrap* kulit pisang mulai dari penyimpanan menggunakan tempat tertutup lalu dijual untuk pakan ternak atau diolah kembali menjadi tepung.
5. Melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan SOP yang ada di perusahaan, serta memastikan bahwa peraturan-peraturan dan SOP tersebut telah dilaksanakan dengan baik melalui inspeksi mendadak. Karyawan yang tidak menjalankan peraturan ataupun SOP diberi sanksi yang menimbulkan efek jera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. , Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. 16th Edition*. United States: Pearson Education.
- Assauri, P. D. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Buffa, E. S. (1990). *Manajemen Produksi / Operasi Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. S. (1984). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Hidayat. (1986). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, Madhav V. Rajan (2015). *Cost Accounting A Managerial Emphasis 15th Edition*. Harlow: Pearson Education. Inc.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, Hari. S.B. dan Martani Husaini. (1987). *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, PT.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (1989). Yogyakarta: Rake Serasin
- Mulmayah. (1987). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Yudhistira.
- Mulyadi. (2002) *Auditing*, Buku Satu dan Dua. Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat: Jakarta

- Nuttin, J., & Greenwald, A. G. (1968). *Reward and Punishment in Human Learning: Elements of a Behavior Theory*. Academic Press.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York, US: The Free Press.
- Puspitasari, D., & Rosmawati, R. (2012). *Pelayanan Prima (Service Excellent) SMK Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: CV Arya Duta.
- Reider, R. (2002). *Operational Review*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Rivai H. Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, PT.
- Tyas, A.N. (2013). *A-Z Dunia Kuliner*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., dan Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Chicester: John Willey & Sons, Inc.
- Setiawan, L. (2011). *Rahasia Membangun SOP (Standard Operating Procedure) Tepat*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. (2014). *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sumiarti, Murti. (1987). *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*. Edisi 2. Yogyakarta: Liberty
- Tambunan, R. M. (2013). *Standar Operating Procedures (SOP)*. Edisi 2. Jakarta: Maeistas Publishing.
- Whittington, O. Ray, Kurt Pany. (2012). *Principles of Auditing, and Other Assurance Services*. Edisi 18. New York: McGraw-Hill.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga